

Perkuat Langkah Bantu UMKM, Mebiso Kolaborasi dengan SMESCO Indonesia

Oleh: Hanum Oktavia Editor: Sunarka 16 Apr 2024 - 20:15 Malang



Ilustrasi pendampingan pada UMKM (Foto: istimewa)
Dengarkan Berita

KBRN, Malang : Pendaftaran merek memberikan hak dan perlindungan hukum yang kuat kepada UMKM terutama dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Untuk itu, pendaftaran merek ini penting bagi pelaku UMKM. Untuk membantu tugas pemerintah dalam pendaftaran merek, Mebiso terus melakukan langkah

strategis. Salah satunya dengan melakukan kunjungan ke kantor SMESCO Indonesia di Jakarta.

“Disana, kami berdiskusi untuk memberikan edukasi yang tepat dan bermanfaat bagi pelaku UMKM. Akhirnya, kami sepakat untuk menggelar webinar secara online beberapa waktu lalu,” kata CEO Mebiso, Hesti Rosa, Selasa (16/4/2024).

Kegiatan tersebut diikuti oleh lebih dari 100 UMKM seluruh Indonesia. Mereka sangat antusias mengikuti kelas edukasi mengenai pengajuan pendaftaran merek. Salah satunya, melalui jalur UMKM.

“Antusias pelaku usaha cukup tinggi untuk mengetahui prosedur pendaftaran merek dan pentingnya perlindungan merek bagi usahanya,” ujar Hesti. Selain itu, Mebiso juga turut berpartisipasi dalam kegiatan Pitch Battle yang diadakan oleh Founder Plus. Startup asal Jawa Timur ini menjadi salah satu dari 20 startup yang mendapatkan kesempatan untuk pitching dihadapan venture capital.

“Hal ini kami lakukan sebagai salah satu bentuk concern untuk memberikan impact dan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat,” kata Hesti.

Seperti diketahui, Mebiso.com merupakan jasa merek yang menggunakan AI yang membantu pengusaha melindungi mereknya secara real time dan affordable. Sepanjang tahun 2023, sudah ada ribuan merek yang melakukan pendaftaran melalui JasaMerek.com by Mebiso. Ke depan, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga 10 persen per tahun.

Sejak bulan Mei 2023 hingga awal April 2024, sudah ada 4.326 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memanfaatkan Dokumen Hasil Analisis (DHA). Artinya, ada tiga ribu lebih pelaku usaha yang meminimalisir usul tolak saat melakukan pendaftaran merek. Hingga saat ini, tercatat pelaku UMKM yang melakukan pengecekan merek melalui platform Mebiso.com sebanyak 320.675.

“DHA ini mampu mengukur prosentase keberhasilan pendaftaran merek. Pelaku usaha yang belum mendaftarkan mereknya bisa melakukan pengecekan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan hasil DHA, jika hasilnya lebih dari 50 persen, bisa melanjutkan untuk daftar merek. agar tak ditolak saat daftar,” ungkapnya.

“Kami melakukan pengecekan merek secara real time. Sehingga, pelaku usaha bisa mendaftarkan mereknya dengan segera,” sambung Hesti.